

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Tingkat ketercapaian sistem penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK N 14 Medan pada aspek perencanaan penilaian (*antecedents*) berada dalam kategori baik. Dapat dilihat dari rata-rata skor kusioner siswa dan guru, rata-rata skor kusioner siswa 3,01 dan rata-rata skor kusioner guru 3,05. Maka dapat ditunjukkan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner siswa dan kuesioner guru pada aspek perencanaan sistem penilaian sebesar 3,03 dari skor maksimal 4. Pada aspek perencanaan penilaian guru telah memahami dengan baik mengenai pedoman sistem penilaian, membuat kisi-kisi penilaian mata pelajaran, dan instrumen penilaian berbentuk tes dan nontes. Selain itu guru juga telah menjelaskan dengan baik tentang sistem penilaian yang dipakai, batasan materi pada pelaksanaan ujian, serta pembobotan nilai dalam sistem penilaian.

2. Tingkat ketercapaian sistem penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK N 14 Medan pada aspek pelaksanaan penilaian (*transactions*) berada dalam kategori baik. Dapat dilihat dari rata-rata skor kusioner siswa dan guru, rata-rata skor kusioner siswa 3,01 dan rata-rata skor kusioner guru 3,01. Maka dapat ditunjukkan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner siswa dan kuesioner guru pada aspek pelaksanaan sistem penilaian sebesar 3,01 dari skor maksimal 4. Pada

aspek pelaksanaan penilaian guru telah melaksanakan proses penilaian dengan baik sesuai dengan metode penilaian dalam kelas.

3. Tingkat ketercapaian sistem penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK N 14 Medan pada aspek tindak lanjut hasil penilaian (*outcomes*) berada dalam kategori baik. Dapat dilihat dari rata-rata skor kusioner siswa dan guru, rata-rata skor kusioner siswa 3,0 dan rata-rata skor kusioner guru 3,0. Maka dapat ditunjukkan rata-rata perolehan skor berdasarkan kuesioner siswa dan kuesioner guru pada aspek tindak lanjut sistem penilaian sebesar 3,0 dari skor maksimal 4. Pada aspek tindak lanjut hasil penilaian guru sudah melaksanakan dengan baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, mempunyai implikasi untuk pihak-pihak terkait khususnya dalam sistem penilaian hasil pembelajaran produktif.

1. Hasil penelitian evaluasi sistem penilaian hasil pembelajaran produktif dikategorikan dalam sistem penilaian yang baik, dalam kategori perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Sehingga model *Countenance Stake* sangat membantu dalam menentukan nilai dari sistem penilaian dalam pendidikan dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan sistem penilaian hasil belajar sehingga dapat diproses lebih lanjut.
2. Dengan diketahui perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut suatu sistem penilaian itu baik maka hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru dalam merencanakan sistem penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran produktif.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru harus lebih meningkatkan sistem penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK N 14 Medan supaya kualitas pendidikan di sekolah menjadi lebih baik, dengan cara lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan tentang sistem penilaian di dalam atau diluar sekolah.
2. Guru hendaknya selalu membuat perencanaan penilaian dengan baik dengan cara lebih mengarahkan sistem penilaian secara objektif dan kondusif, supaya di dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan maksimal.
3. Kepala Sekolah hendaknya lebih memperhatikan aspek tindak lanjut hasil penilaian terutama dalam hal pengayaan. karena apabila merujuk pada hasil penelitian ini, kegiatan pengayaan masih dalam kategori kurang baik bila dibandingkan dengan aspek yang lain.
4. Dinas pendidikan maupun sekolah seharusnya lebih banyak mengadakan pelatihan tentang sistem penilaian, baik guru produktif, normatif, maupun adaptif supaya hasil penilaiannya lebih akurat dan objektif dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan banding untuk penelitian yang relevan dikemudian hari.